



### GAGAL MENANG LAWAN PERSIJAP

## PSIM Terkendala Penyelesaian Akhir

**YOGYA (KR)** - PSIM Yogyakarta gagal meraih kemenangan saat menjamu Persija Jepara pada lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 Grup 2 di Stadion Mandala Krida, Rabu (2/10). Kurang maksimalnya penyelesaian akhir para pemain Laskar Miftaram membuat laga berakhir imbang tanpa gol.

Pelatih PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro mengakui hasil akhir 0-0 ini jelas tidak maksimal dan bukan yang diharapkan. "Buat kami tidak maksimal, tapi tetap kami syukuri ya."

Seperti mungkin tadi kita lihat sama-sama, bagaimana mungkin salah satunya faktor *luck* belum dapat. Kami menguasai pertandingan, banyak peluang, tapi gol tidak tercipta," ujarnya.

Dalam laga tersebut, PSIM yang turun dengan skuad terbaiknya seperti Muamar Khadafi, Pedrinho, Arya Gerryan, Saldi Amiruddin, dan Rafinha segitinya mampu menguasai jalannya laga. "Sayang, sejumlah peluang tak kunjung berujung gol. Bahkan saat di menit ke-34, bek kiri Samuel Christianson keluar digantikan Rio Hardiawan, tuan rumah terus menekan lawan namun tak ada gol yang tercipta hingga paruh laga."

Memasuki babak kedua, tuan rumah langsung membuka peluang lewat tendangan Aditia Giris dari luar kotak penalti di menit ke-61. Semenit berselang, Seto Nurdiantoro menambah daya gedor dengan memasukkan Yudha Alkanza meng-

gantikan Arya Gerryan. Bahkan di menit ke-72, pelatih asal Sleman ini kembali menarik keluar duo pemain Brasil, Rafinha dan Pedrinho untuk digantikan Sugiyanto dan Savio Sheva.

Meski perubahan ini berdampak positif dengan semakin banyaknya peluang yang didapat, namun hingga waktu usai skor 0-0 tak berubah. Hasil imbang ini membuat PSIM melorot ke peringkat ketiga mengoleksi 7 poin dari empat laga. Sementara Persija yang mengemas 9 poin dari lima laga tetap menjadi pemuncak klasemen. Nusantara United yang menang 2-1 atas Persikas Subang naik ke posisi kedua dengan nilai 9 dari lima laga.

"Yak ini akan menjadi evaluasi kami dan manajemen, karena ada beberapa pemain yang mungkin di bawah perform sore ini agar kita tahu kenapa ya kok bisa seperti itu. Sedangkan kalau dari sisi poin tentunya, 7 poin saat ini saya pikir masih ada harapan ke depannya untuk bisa lebih baik. Persija dan Nusantara kan mereka sudah main 5 kali, sedangkan kita baru 4 kali, jadi dalam sebuah kompetisi, saling salip menyaliplu itu biasa," terangnya.

Sementara pelatih Persija Jepara Kahudi mengatakan, hasil laga sore kemarin sudah sesuai dengan yang diharapkan. "Permainan baik, saling jual beli serangan. Saya berikan apresiasi tinggi kepada pemain kami, karena mereka yang telah berjuang secara maksimal di laga ini," tegasnya. **(Hti-f)**



KR-Dia, PSIM Yogya  
 Penyerang asing PSIM Yogyakarta, Rafinha mencoba meloloskan diri dari hadangan pemain Persija Jepara dalam laga lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Rabu (2/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005